

## ABSTRAK

Keputihan masih dianggap bukan hal yang serius di kalangan wanita, karena pada umumnya keputihan bisa sembuh dengan sendirinya dan tidak perlu ditangani atau diobati. Keputihan ini membuat para remaja putri merasa tidak nyaman karena ada rasa basah, sehingga mereka mengatasinya dengan menggunakan *pantyliner*, namun apabila lendir ini dibiarkan tanpa ditangani dengan segera maka akan menghasilkan lendir yang patologis. Tujuan penelitian menganalisis efektivitas minuman rebusan kunyit terhadap keputihan pada Siswi Kelas XI IPS di MA Darul Ulum Waru.

Desain penelitian ini *Quasy-Experiment* dengan Populasi sebesar 38 siswi yang mengalami keputihan di MA Darul Ulum Waru. Besar sampel 35 siswi menggunakan cara *Probability Sampling* dengan teknik *cluster sampling* dibagi menjadi 17 kelompok kontrol dan 18 kelompok eksperimen. Variable independen pemberian minuman rebusan kunyit dan variable dependen keputihan pada siswi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data di analisis dengan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank test* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian sebagian besar (74.3%) responden kelompok eksperimen sebelum diberikan minuman rebusan kunyit sebagian besar (61.1%) mengalami keputihan berat dan sesudah diberikan minuman rebusan kunyit sebagian besar (55.6%) mengalami keputihan ringan. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank test*  $p = 0.001$  ( $0.000 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat efektivitas minuman rebusan kunyit terhadap keputihan pada siswi kelas XI IPS.

Rebusan kunyit efektif terhadap keputihan. Peran perawat yang perlu dilakukan memberikan health education tentang terapi non farmakologi untuk mengatasi keputihan.

**Kata kunci** : Minuman Rebusan Kunyit, Keputihan